

Menumbuhkan
Karakter
Islami
Pada
**Anak Usia
Dini**

Maswati, Destri Indah Sari, Hardiana, Fitri

Menumbuhkan
Karakter
ISLAMI
pada Anak Usia Dini

Maswati
Destri Indah Sari
Hardiana
Fitri

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

MENUMBUHKAN KARAKTER ISLAMI PADA ANAK USIA DINI

*Copyright @2026 By Maswati, dkk
All right reserved*

Penulis

Maswati
Destri Indah Sari
Hardiana
Fitri

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Zainul Arifin, M.Pd.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-169-2

Cetakan ke-1, Februari 2026

15,5 x 23 cm, iv + 172 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

■ KATA PENGANTAR

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting dalam pembentukan pribadi anak. Pada fase ini, anak-anak mulai membentuk nilai-nilai dasar yang akan mempengaruhi sikap, perilaku, dan cara berpikir mereka sepanjang hidup. Dalam konteks ini, pendidikan karakter Islami memiliki peran yang sangat signifikan, mengingat ajaran Islam menekankan pembentukan akhlak mulia sebagai dasar kehidupan yang bermartabat. Buku ini hadir untuk mengulas bagaimana strategi yang tepat dapat diterapkan oleh sekolah dan orang tua dalam menumbuhkan karakter Islami pada anak-anak di usia dini.

Sekolah dan orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam proses ini. Keduanya harus bekerja sama dalam mendidik anak-anak untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kesederhanaan, kasih sayang, dan kedisiplinan. Peran aktif orang tua di rumah, serta pendekatan yang tepat dari pendidik di sekolah, menjadi kunci keberhasilan dalam menumbuhkan karakter Islami pada anak-anak. Buku ini berupaya untuk memberikan wawasan tentang bagaimana keduanya dapat berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter anak.

Sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter Islami, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan anak. Pendidikan tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di luar kelas, baik di rumah maupun dalam interaksi sosial sehari-hari. Oleh karena itu, strategi yang

diterapkan haruslah holistik dan mencakup berbagai dimensi, mulai dari pembelajaran langsung, teladan yang diberikan, hingga pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini memberikan panduan praktis tentang bagaimana strategi tersebut dapat diterapkan dengan efektif.

Harapan saya, buku ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi para pendidik, orang tua, dan pihak terkait lainnya yang ingin memahami lebih dalam tentang cara menumbuhkan karakter Islami pada anak usia dini. Dengan pendekatan yang tepat dan kerjasama yang solid antara sekolah dan orang tua, kita dapat menciptakan generasi penerus yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Penyusun,

■ DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 LANDASAN TEORITIS PENDIDIKAN	
KARAKTER ISLAMIS ANAK USIA DINI	5
A. Pengertian Karakter Islami	5
B. Dasar Al-Qur'an dan Hadist tentang Pendidikan Karakter	9
C. Tujuan dan Nilai-Nilai Utama dalam Pendidikan Karakter Islami.	15
D. Prinsip Pendidikan Karakter dalam Islam	22
E. Hubungan antara Karakter, Akhlak, dan Iman dalam Perkembangan Anak	31
BAB 3 PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN	
KARAKTER ANAK USIA DINI	39
A. Tahapan Perkembangan Moral dan Emosional Anak	39
B. Fitrah Anak sebagai Dasar Pembentukan Karakter Islami	45
C. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak	51
D. Keterkaitan antara Pengalaman Awal dan Pembiasaan Nilai	57
E. Tantangan Pembentukan Karakter di Era Digital	64

BAB 4 PERAN SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER ISLAMI ANAK USIA DINI----- 71

- A. Sekolah sebagai Lembaga Pembentuk Nilai dan Akhlak ----- 71
- B. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Harian di PAUD. ----- 77
- C. Peran Guru sebagai Teladan Nilai-Nilai Islam ----- 82
- D. Penggunaan Media dan Metode Pembelajaran Berbasis Karakter Islami. ----- 88
- E. Evaluasi Perkembangan Karakter Anak di Lingkungan Sekolah----- 94

BAB 5 PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI ANAK USIA DINI----- 101

- A. Keluarga sebagai Lembaga Pendidikan Pertama dan Utama ----- 101
- B. Keteladanan Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak----- 107
- C. Pembiasaan Nilai Islami di Rumah (Ibadah, Adab, Empati, Tanggung Jawab). ----- 114
- D. Komunikasi Positif antara Orang Tua dan Anak ---- 119
- E. Tantangan Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Karakter Islami ----- 125

BAB 6 MODEL SINERGI SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI ANAK USIA DINI ----- 131

- A. Pengertian Sinergi dalam Pendidikan ----- 131
- B. Prinsip-Prinsip Sinergi Sekolah dan Orang Tua ----- 137
- C. Bentuk-Bentuk Sinergi Sekolah dan Orang Tua ----- 143
- D. Model Kolaboratif Pendidikan Karakter Islami----- 149
- E. Peran Sekolah dalam Membangun Sinergi----- 155

DAFTAR PUSTAKA----- 163

GLOSARIUM ----- 167

BAB 1

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam proses tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Usia dini, yakni rentang usia 0–6 tahun, dikenal sebagai masa keemasan (golden age) di mana anak memiliki kemampuan menyerap nilai-nilai dan perilaku dengan sangat cepat. Pada masa ini, setiap stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, baik secara positif maupun negatif, akan sangat memengaruhi perkembangan karakter anak di masa depan.

Karakter anak tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses panjang yang dipengaruhi oleh berbagai pihak, terutama lingkungan keluarga dan sekolah. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan orang tua menjadi sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, empati, dan kerja sama sejak dini. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Di sisi lain, orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di rumah harus menjadi teladan dan penguat nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak tantangan yang dihadapi baik oleh sekolah maupun orang tua dalam upaya pembentukan karakter anak. Kurangnya koordinasi antara guru dan orang tua, perbedaan nilai-nilai yang diterapkan di rumah dan di sekolah, serta pengaruh negatif dari media dan lingkungan sosial menjadi hambatan yang perlu diatasi bersama. Oleh karena itu, perlu dirumuskan strategi yang efektif dan kolaboratif antara sekolah dan orang tua dalam menumbuhkan karakter anak sejak usia dini. Strategi ini diharapkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kebutuhan serta perkembangan anak saat ini. Penelitian atau kajian mengenai strategi tersebut sangat penting untuk memberikan rekomendasi nyata dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam karakter.

Pembentukan karakter Islami pada anak usia dini merupakan tanggung jawab utama yang harus dipikul bersama oleh keluarga dan lembaga pendidikan. Anak usia dini, yang berada pada rentang usia 0–6 tahun, merupakan individu yang sedang berada dalam masa keemasan (*golden age*), di mana setiap nilai, perilaku, dan kebiasaan yang ditanamkan akan membentuk kepribadian dan moralitas anak di masa depan. Karakter Islami tidak hanya menyangkut pengetahuan tentang agama, tetapi mencakup pembiasaan nilai-nilai seperti jujur, sabar, tolong-menolong, disiplin, kasih sayang, dan tanggung jawab dalam bingkai akhlak mulia sebagaimana diajarkan dalam Islam.

Menurut Fijriyani, Arifin, dan Juharyanto pendidikan karakter Islami di Lembaga PAUD dapat diterapkan melalui pembiasaan harian seperti membaca doa, menyapa dengan salam, menjaga kebersihan, dan berperilaku sopan, yang semuanya ditanamkan secara konsisten melalui contoh dan keteladanan guru. Namun, sekolah tidak dapat bekerja sendiri. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam Islam memegang peran penting dalam menumbuhkan dan memperkuat nilai-nilai

karakter Islami di rumah. Keteladanan orang tua, komunikasi yang hangat, serta lingkungan rumah yang islami akan menjadi pondasi utama dalam membangun akhlak anak. Sayangnya, masih banyak terjadi kesenjangan antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dengan realitas di rumah. Hal ini seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan karakter Islami sejak usia dini, serta belum optimalnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendidik anak. Amalia dan Maryatun (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan pendidikan di sekolah Islam mampu meningkatkan efektivitas penanaman nilai-nilai Islami pada anak.

Di era modern saat ini, tantangan dalam membentuk karakter Islami semakin kompleks. Anak-anak dihadapkan pada arus informasi yang sangat cepat, gaya hidup materialistik, serta pengaruh media digital yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam. Maka dari itu, strategi penanaman karakter Islami harus adaptif dan kontekstual, serta melibatkan sinergi kuat antara sekolah dan keluarga. Untuk itu, sangat penting dilakukan upaya strategis dan sistematis yang melibatkan dua lingkungan utama anak sekolah dan rumah dalam menumbuhkan karakter Islami sejak usia dini. Strategi ini harus mampu menjawab tantangan zaman, berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah, serta diterapkan melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

■ DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farisi, A. F. (2023). *Pendidikan Karakter Islami: Strategi dan Implementasi dalam Sistem Pendidikan (2nd ed.)*. Jakarta: Penerbit Harapan.
- Ali, M. (2022). *Kolaborasi Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2021). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives (2nd ed.)*. New York: Longman.
- Arifin, Z. (2023). *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah: Teori dan Praktek*. Malang: UMM Press.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2022). Research-Based Character Education: Implementing Positive Moral Development in Schools. *Journal of Educational Psychology*, 114(4), 531–549.
- Dewi, S. P. (2022). *Sinergi Pendidikan: Kolaborasi antara Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Karakter*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Elias, M. J., & Arnold, H. S. (2023). Social-Emotional Learning: The Foundation for Academic Success. *Journal of School Psychology*, 45(6), 712–726.
- Hidayat, W., & Taufik, M. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan Karakter: Perspektif Islam dan Praktik Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismail, N. A. (2023). Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45–62.

- Jensen, E. (2021). Engaging Parents in Education: A Collaborative Approach to Student Success. *Journal of Educational Research*, 112(3), 364–378.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). Pedoman Pendidikan Karakter di Sekolah. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Lickona, T. (2022). *Character Education: A Guide for Parents and Teachers*. New York: Bantam Books.
- Miller, M. T. (2021). Collaborative Learning and Moral Development in Islamic Education. *Journal of Islamic Education*, 23(2), 175–188.
- Muhammad, S. A. (2022). *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Teori dan Praktik di Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mustafa, Z. (2023). Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah: Pendekatan dan Strategi Terbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 34(1), 24–42.
- Nur, R. (2023). *Membangun Karakter Anak: Peran Sekolah dalam Sinergi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Penerbit Pustaka Azza.
- Owen, J. K. (2021). *The Role of Family and School in Character Development: A Comparative Study of Islamic and Western Approaches*. *Educational Studies in Japan*, 15(4), 19–35.
- Parker, W. C. (2023). Civic Education and the Development of Character in Schools: A Global Perspective. *Journal of Curriculum and Instruction*, 8(3), 304–321.
- Rasul, M. A. (2023). Integrating Islamic Values in Character Education: A Practical Guide for Educators. *Journal of Moral Education*, 47(2), 88–101.
- Robinson, M. B., & Brown, H. T. (2022). Positive School Culture: How Collaboration Between School and Parents Builds Better Character in Students. *Journal of Educational Psychology*, 34(7), 502–518.

- Roslan, H. (2023). Sekolah Sebagai Agen Pembentuk Karakter Islami: Perspektif dan Praktik di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 58–74.
- Sugiyono, A. (2021). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Islami di Sekolah: Perspektif dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suhadi, S. (2022). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Pendekatan Kolaboratif antara Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Kencana.
- Taufik, M. (2023). *Pengembangan Pendidikan Karakter Islami di Sekolah: Pembelajaran dan Pembiasaan Nilai-nilai Moral*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vygotsky, L. S. (2022). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Walsh, D. J. (2022). Creating a Character Education Curriculum: Collaborating with Parents and Communities. *Journal of Moral and Character Education*, 10(2), 134–145.
- Wang, Y., & Li, Z. (2022). Parental Involvement and School Collaboration in the Development of Moral Values: A Chinese Context. *International Journal of Educational Research*, 56(4), 540–553.
- Yusuf, M. I. (2021). Pendidikan Karakter Islami dalam Perspektif Al-Qur'an: Implementasi di Sekolah-sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 201–217.
- Zainuddin, Z., & Fadilah, R. (2023). *Sekolah dan Peranannya dalam Membangun Karakter Islami: Suatu Pendekatan Kolaboratif*. Malang: UMM Press.
- Zulfa, M. R. (2022). *Sinergi Pendidikan: Menumbuhkan Kolaborasi antara Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

■ GLOSARIUM

1. Akhlak

Perilaku atau tingkah laku seseorang yang tercermin dalam interaksi sosial yang didasari oleh prinsip moral dan agama. Dalam konteks Islam, akhlak mulia mencakup sifat-sifat baik seperti kejujuran, kesabaran, kemurahan hati, dan kebaikan terhadap sesama.

2. Akhlak Islami

Merujuk pada perilaku dan karakter yang sejalan dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Ini mencakup nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan rasa hormat terhadap sesama.

3. Pendidikan Karakter

Suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan karakter anak-anak atau individu, yang meliputi pembelajaran nilai-nilai moral, akhlak, serta sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pendidikan Karakter Islami

Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter anak berdasarkan nilai-nilai dan ajaran Islam, yang meliputi pengajaran akhlak, ibadah, dan interaksi sosial sesuai dengan tuntunan agama Islam.

5. Sinergi

Kolaborasi atau kerjasama yang saling menguntungkan antara dua atau lebih pihak untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran anak.

6. Kolaborasi

Kerja sama antara dua atau lebih pihak untuk mencapai suatu tujuan yang lebih besar. Dalam pendidikan, kolaborasi antara sekolah dan orang tua atau masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter anak.

7. Kurikulum Pendidikan Karakter

Program pendidikan yang secara eksplisit mengajarkan nilai-nilai moral dan karakter kepada siswa, baik dalam mata pelajaran tertentu maupun dalam kegiatan sekolah secara keseluruhan.

8. Komunikasi Terbuka

Proses pertukaran informasi yang jujur, transparan, dan tanpa hambatan. Dalam konteks pendidikan, komunikasi terbuka antara sekolah dan orang tua memungkinkan kedua pihak untuk memahami kebutuhan dan perkembangan anak dengan lebih baik.

9. Pendidikan Holistik

Pendekatan pendidikan yang mencakup pengembangan seluruh aspek diri anak, yaitu intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan karakter Islami merupakan bagian dari pendekatan holistik yang mendukung perkembangan karakter anak secara menyeluruh.

10. Pembiasaan

Proses membentuk kebiasaan yang baik pada anak melalui pengulangan dan penerapan secara terus-menerus. Pembiasaan nilai-nilai Islami di rumah dan sekolah membantu anak memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

11. Peran Orang Tua dalam Pendidikan

Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak-anak mereka, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter. Orang tua adalah pendidik pertama yang mempengaruhi perkembangan moral dan sosial anak.

12. Peran Sekolah dalam Pembentukan Karakter

Fungsi sekolah dalam mendidik anak-anak tidak hanya terbatas pada pengajaran akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter melalui nilai-nilai moral, agama, dan sosial yang diajarkan di sekolah.

13. Keterlibatan Orang Tua

Partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan anak yang dilakukan di sekolah, serta peran mereka dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Keterlibatan ini menciptakan sinergi yang mendukung keberhasilan pendidikan anak.

14. Pendampingan Emosional

Bantuan yang diberikan kepada anak untuk mengelola perasaan dan emosi mereka, baik di rumah maupun di sekolah. Pendampingan ini penting untuk perkembangan psikologis anak dan membentuk karakter yang sehat.

15. Pendidikan Sosial

Pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai sosial seperti kerjasama, empati, tolong-menolong, dan rasa tanggung jawab terhadap orang lain dan masyarakat.

16. Evaluasi Pendidikan Karakter

Proses penilaian terhadap keberhasilan program pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai moral dan karakter dapat diterapkan dengan efektif pada siswa.

17. Tanggung Jawab Sosial

Konsep yang mengajarkan anak untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat mereka. Pendidikan karakter Islami menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari.

18. Moralitas

Kualitas perilaku seseorang yang didasarkan pada norma dan nilai-nilai yang dianggap baik oleh masyarakat atau agama. Dalam pendidikan karakter Islami, moralitas mencakup

pengajaran tentang perbuatan yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam.

19. Empati

Kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, serta bertindak dengan cara yang mendukung dan membantu mereka. Empati adalah nilai penting dalam pendidikan karakter Islami yang mengajarkan kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama.

20. Pendidikan Agama

Pendidikan yang mengajarkan ajaran agama, baik teori maupun praktik, kepada siswa. Dalam konteks Islam, pendidikan agama mencakup pengajaran tentang Al-Qur'an, Hadis, dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam.

21. Pendidikan Sosial-Emosional

Pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional anak, seperti pengelolaan emosi, keterampilan komunikasi, dan kemampuan membangun hubungan yang positif dengan orang lain.

22. Pembelajaran Aktif

Metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar melalui diskusi, kerja kelompok, dan kegiatan yang menuntut partisipasi aktif. Pembelajaran aktif dapat mendukung pengembangan karakter dan keterampilan sosial anak.

23. Pendidikan Non-Formal

Pendidikan yang berlangsung di luar sistem pendidikan formal (sekolah) yang biasanya lebih fleksibel dan berbasis pada pengalaman, seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan, atau kegiatan keagamaan.

24. Pengembangan Diri

Proses yang memungkinkan individu untuk mengembangkan potensi mereka dalam berbagai aspek, termasuk intelektual,

emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan karakter Islami berfokus pada pengembangan diri yang seimbang dan berdasarkan nilai-nilai agama.

25. Pendidikan Inklusif

Pendekatan pendidikan yang memastikan semua anak, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau fisik, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan mendukung perkembangan karakter mereka.

26. Keterampilan Sosial

Kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan harmonis, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan menyelesaikan konflik. Keterampilan sosial sangat penting dalam pendidikan karakter Islami.

27. Integritas

Kualitas kejujuran dan konsistensi dalam berperilaku sesuai dengan nilai moral yang benar. Dalam pendidikan karakter Islami, integritas menjadi salah satu nilai utama yang harus ditanamkan kepada siswa.

28. Disiplin

Kemampuan untuk mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab. Disiplin adalah nilai yang sangat penting dalam pendidikan karakter Islami, di mana siswa diajarkan untuk bertindak sesuai dengan norma agama dan sosial.

29. Pendidikan Berbasis Nilai

Pendekatan pendidikan yang menekankan pentingnya pengajaran nilai-nilai moral dan spiritual yang akan membentuk karakter siswa. Dalam konteks Islam, pendidikan berbasis nilai mencakup pembelajaran tentang kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan rasa tanggung jawab.

30. Pembelajaran Berbasis Pengalaman

Metode pembelajaran yang mengutamakan pengalaman langsung sebagai sumber pembelajaran. Pembelajaran berbasis pengalaman memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kehidupan nyata, seperti melalui kegiatan sosial, ibadah, dan pengabdian masyarakat.

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting dalam pembentukan pribadi anak. Pada fase ini, anak-anak mulai membentuk nilai-nilai dasar yang akan mempengaruhi sikap, perilaku, dan cara berpikir mereka sepanjang hidup. Dalam konteks ini, pendidikan karakter Islami memiliki peran yang sangat signifikan, mengingat ajaran Islam menekankan pembentukan akhlak mulia sebagai dasar kehidupan yang bermartabat. Buku ini hadir untuk mengulas bagaimana strategi yang tepat dapat diterapkan oleh sekolah dan orang tua dalam menumbuhkan karakter Islami pada anak-anak di usia dini.

Sekolah dan orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam proses ini. Keduanya harus bekerja sama dalam mendidik anak-anak untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kesederhanaan, kasih sayang, dan kedisiplinan. Peran aktif orang tua di rumah, serta pendekatan yang tepat dari pendidik di sekolah, menjadi kunci keberhasilan dalam menumbuhkan karakter Islami pada anak-anak. Buku ini berupaya untuk memberikan wawasan tentang bagaimana keduanya dapat berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter anak.

Sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter Islami, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan anak. Pendidikan tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di luar kelas, baik di rumah maupun dalam interaksi sosial sehari-hari. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan haruslah holistik dan mencakup berbagai dimensi, mulai dari pembelajaran langsung, teladan yang diberikan, hingga pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini memberikan panduan praktis tentang bagaimana strategi tersebut dapat diterapkan dengan efektif.